

INTISARI

Dampak dari penyakit stroke adalah ketergantungan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, hal ini akan bertambah parah jika pasien stroke mengalami perasaan depresi seperti perasaan bersedih yang terus menerus, putus asa, pesimis hingga percobaan bunuh diri sehingga memperberat tingkat kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Pada penelitian ini, bermaksud untuk mengetahui hubungan antara tingkat depresi dengan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari pada pasien stroke hemoragik.

Penelitian analitik observasional dengan rancangan cross sectional yang dilakukan pada 33 pasien stroke hemoragik yang di rawat jalan di Poli Saraf Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari-Desember 2016. Pasien dengan kriteria gangguan motorik, pasien yang pernah melakukan pemeriksaan CT-Scan kepala periode Januari – Desember 2016 tanpa memperhatikan lokasi dan volume. Untuk mengukur tingkat depresi menggunakan *Beck Depression Inventory* (BDI) dan menggunakan *Indeks Barthel* untuk mengukur tingkat kemandirian aktivitas sehari-hari. Dengan menggunakan Uji Rank Spearman dapat mengetahui hubungan antara tingkat depresi dan aktivitas sehari-hari pasien.

Pada pasien dengan tingkat ketergantungan berat diperoleh 50% pasien mengalami depresi berat. Pasien dengan tingkat ketergantungan sedang di peroleh 100% pasien mengalami depresi sedang. Uji Rank Spearman di dapatkan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai $r = 0,860$

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat depresi dan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari pada pasien stroke hemoragik.

Kata kunci : Depresi, Aktivitas sehari-hari